

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 45 GANTING
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MAYA MULYANI

NIM : 19129259

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

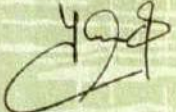
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 45 GANTING
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Maya Mulyani
NIM : 19129259
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 09 Agustus 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Rinda Eliyasni, M.Pd
NIP. 19581117 198603 2 001

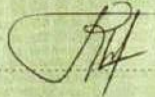
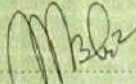
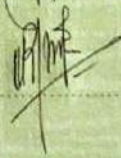
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Maya Mulyani
NIM : 19129259
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Agustus 2023

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Melva Zairil, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Mulyani

NIM : 19129259

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Juli 2023

Yang menyatakan



Maya Mulyani
NIM. 19129259

ABSTRAK

Maya Mulyani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran tematik terpadu di kelas V sekolah dasar. Dimana hasil belajar yang diharapkan belum tercapai dengan persentase ketuntasan kelas ideal yaitu 70%. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas sebagai observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik kelas V sebanyak 16 orang yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pembelajaran tematik terpadu, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 86,11% dengan kualifikasi (B) meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 97,22% dengan kualifikasi (SB). Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, persentase untuk pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 80,35% dengan kualifikasi (B) meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 92,85% dengan kualifikasi (SB). Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 80,35% dengan kualifikasi (B) meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 92,85% dengan kualifikasi (SB). Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini untuk siklus I memperoleh rata-rata 73,96 meningkat di siklus II menjadi rata-rata 84,41. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning Learning* Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku kepala departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat dan selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dra Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Derita Irmayanti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan, guru kelas V Ibu Nesti Rahmania, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat demi menyelesaikan skripsi ini. Almarhum Ayahanda (Amrizal) yang sudah di surga, yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi ini dan Ibunda Juli yang tidak pernah bosan memberikan do'a dan kasih

sayang, kesabaran, untuk menyemangati peneliti dalam menyelesaikan pendidikan sampai seperti sekarang ini. Serta kepada abang saya Mido Aldo Yunia Farma dan juga adik saya Gendis Berlian yang turut memberi doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Terimakasih Kepada Elfiza Marendra yang telah senantiasa memberi dukungan dan selalu memberi semangat. Untuk sahabatku Mesi, Nengsih, Nia, Ari dan kepada teman-teman seperjuangan S1 PGSD 2019 dan 19 BB 05 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, Juli 2023

Peneliti



Maya Mulyani

NIM. 19129259

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	29

4.	Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
a.	Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
b.	Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	34
c.	Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	35
d.	Kelebihan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	38
e.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Tema 8	41
B.	Kerangka Teori.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Setting Penelitian	46
1.	Tempat Penelitian.....	46
2.	Subjek Penelitian.....	46
3.	Waktu dan Lama Penelitian	46
B.	Rancangan Penelitian	47
1.	Pendekatan Penelitian	47
2.	Jenis Penelitian.....	48
C.	Alur Penelitian	49
D.	Prosedur Penelitian.....	51
1.	Perencanaan	51
2.	Pelaksanaan	51
3.	Pengamatan	52
4.	Refleksi	53
E.	Data dan Sumber Data	53
1.	Data Penelitian	53
2.	Sumber Data Penelitian.....	54
F.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	55
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
a.	Tes	55
b.	Non Tes	55

2. Instrumen Penelitian.....	56
a. Lembar Tes.....	56
b. Lembar Non Tes.....	56
3. Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Siklus I Pertemuan I.....	60
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran.....	60
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	65
c. Tahap Pengamatan	69
d. Tahap Refleksi	82
2. Siklus I Pertemuan II.....	95
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran.....	95
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	98
c. Tahap Pengamatan	102
d. Tahap Refleksi	115
3. Siklus II.....	124
a. Tahap Perencanaan Pembelajaran.....	125
b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	129
c. Tahap Pengamatan	133
d. Tahap Refleksi	145
B. Pembahasan.....	151
1. Pembahasan Siklus I	151
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	151
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	156
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	159

2. Pembahasan Siklus II	160
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	160
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	162
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	163
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	165
A. Simpulan	165
B. Saran.....	167
DAFTAR RUJUKAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengan Semester 1	7
Tabel 3.1 Konversi Pengamatan	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	45
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Siklus I Pertemuan I

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	174
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	175
Lampiran 3: Materi Pembelajaran.....	185
Lampiran 4: Media Pembelajaran	191
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan I	192
Lampiran 6: Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	198
Lampiran 7: Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I	206
Lampiran 8: Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	212
Lampiran 9: Instrumen Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	213
Lampiran 10: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	216
Lampiran 11: Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Peretemuan 1	217
Lampiran 12: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan I	218
Lampiran 13: Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus 1 Pertemuan I.....	220
Lampiran 14: Hasil Penilaian Keterampilan PPKN Siklus 1 Pertemuan I	222
Lampiran 15: Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	223
Lampiran 16: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus 1 Pertemuan I.....	224
Lampiran 17: Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Guru Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus I Pertemuan I	228
Lampiran 18: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Peserta Didik Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus I Pertemuan I	233

Siklus I Pertemuan II

Lampiran 19: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	237
Lampiran 20: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	238
Lampiran 21: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	248
Lampiran 22: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	255
Lampiran 23: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan II.....	256
Lampiran 24: Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	268
Lampiran 25: Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	275
Lampiran 26: Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	281
Lampiran 27: Instrumen Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	282
Lampiran 28: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II.....	285
Lampiran 29: Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Peretemuan II	286
Lampiran 30: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan II	287
Lampiran 31: Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus 1 Pertemuan II	289
Lampiran 32: Hasil Penilaian Keterampilan PPKN Siklus 1 Pertemuan II.....	291
Lampiran 33: Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan II.....	292
Lampiran 34: Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	293
Lampiran 35: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus 1 Pertemuan II	294
Lampiran 36: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Guru Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus 1 Pertemuan II	298
Lampiran 37: Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Peserta Didik Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus 1 Pertemuan II	303

Siklus II

Lampiran 38: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	307
Lampiran 39: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	308
Lampiran 40: Materi Pembelajaran Siklus II.....	318
Lampiran 41: Media Pembelajaran Siklus II	323
Lampiran 42: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	330
Lampiran 43: Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	338
Lampiran 44: Lembar Evaluasi Siklus II	349
Lampiran 45: Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	357
Lampiran 46: Instrumen Penilaian Sikap Siklus II	358
Lampiran 47: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	360
Lampiran 48: Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II	361
Lampiran 49: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II	362
Lampiran 50: Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus II.....	364
Lampiran 51: Hasil Penilaian Keterampilan PPKN Siklus II	366
Lampiran 52: Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	367
Lampiran 53: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus II	368
Lampiran 54: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Guru Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus II	372
Lampiran 55: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dari Aspek Peserta Didik Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan Siklus II	377
Lampiran 56: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I	381
Lampiran 57: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I dan Siklus II.....	382

Lampiran 58: Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus I.....	383
Lampiran 59: Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus I dan Siklus II.....	384
Lampiran 60: Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Peserta Didik Siklus I	385
Lampiran 61: Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	386
Lampiran 62: Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I dan Siklus II.....	387
Lampiran 63: Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I dan Siklus II	388
Lampiran 64: Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II	389
Lampiran 65: Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Tema 8 di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan	390
Lampiran 66: Transkrip Wawancara	391
Lampiran 67: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Saat Observasi ...	392
Lampiran 68: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	400
Lampiran 69: Surat Izin Penelitian.....	403
Lampiran 70: Surat Balasan Penelitian.....	404

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu bersifat tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran dengan menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam suatu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Hidayah (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema yang kemudian menjadi materi belajar untuk peserta didik di sekolah. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa muatan mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Menurut Aruan & Rahmatina (2021) pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran yang membelajarkan peserta didik menghimpun beberapa materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tidak terpisah-pisah seperti gambaran kenyataan yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik pembelajaran, karakteristik tersebut yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik (*student centered*), (2) Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (*direct experiences*), (3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5)

Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman dalam (Jannah, 2023)).

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014: 96-97) bahwa pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran secara mental maupun kognitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

Pembelajaran dapat dikatakan ideal apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu guru dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi setiap mata pelajaran (Trianto, 2014). RPP juga dimaknai sebagai rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal

akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kosasih (2014) berpendapat bahwa proses pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilannya”. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin, agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas dan peserta didik mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran. Karena hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri & Farida (2022) hasil belajar adalah suatu keberhasilan dari bentuk perubahan perilaku peserta didik yang terdapat pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan komponen yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud (2014) yang meliputi: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran harus terus mengalami progres dalam setiap pembelajarannya. Di bagian akhir kegiatan pembelajaran harus dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, artinya dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran bukan serta merta membuat guru puas dan menganggap tugas mengajar telah selesai. Guru harus melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan yang di alami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan Sani (2019). Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik 70% dan faktor dari lingkungan 30% dimana faktor yang dominan terhadap suatu hasil belajar adalah kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan Supardi (2015) berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 5 dan 6 Oktober 2022, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan baik dari segi rencana pelaksana pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, maupun hasil belajar.

Observasi pertama pada tanggal 5 Oktober 2022, permasalahan yang ditemukan peneliti dalam segi rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) adalah : (1) pada saat pembelajaran tema 3 (Makanan Sehat) subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat), pembelajaran 1 dan 2 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, IPA, SBdP RPP yang digunakan guru tidak efektif atau belum lengkap sehingga proses pembelajaran yang berlangsung belum terlaksana secara maksimal, (2) guru masih merumuskan disatu kompetensi dasar hanya, satu indikator, (3) penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan, (4) guru kurang menggunakan model pembelajaran yang beragam karena hanya terfokus pada pendekatan *saintific* yang sudah ada dalam buku guru kurikulum 2013, (5) tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan indikator pembelajaran.

Observasi kedua pada tanggal 6 oktober 2022, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada segi pelaksanaan proses pembelajarannya, dimana; (1) dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) guru belum melibatkan materi pembelajaran dengan kegiatan nyata (*real*) dan guru juga belum memberikan masalah kontekstual dan menjelaskan masalah dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik belum memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan, (3) masih kurangnya bimbingan dari guru pada peserta didik baik secara mandiri maupun kelompok, (4) kemudian, guru belum terlihat melibatkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas,

hal ini terlihat pada proses pembelajaran bahwa guru langsung membuka pembahasan materi yang akan dibahas, (5) kurang ada pengembangan sumber dan media pelajaran oleh guru, (6) guru kurang memberikan kesempatan berfikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru saat mengajar.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas sangat berdampak terhadap peserta didik adalah (1) peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru ketika ditanya siswa belum mampu menjawab dengan baik, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan, (3) peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya di dalam proses pembelajaran, (4) peserta didik cenderung menunggu penjelasan dari guru, (5) kurangnya kontrol kelas dari guru menyebabkan beberapa orang peserta didik sibuk sendiri dalam proses pembelajaran, (6) peserta didik belum mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, hal ini juga dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan tidak inovatif dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang tampak pada proses pembelajaran di atas akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya memenuhi Kebebasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Seperti yang terlihat

dalam tabel hasil belajar peserta didik pada nilai Ujian Tengah Semester 1
Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 di Kelas V SDN 45 Ganting
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2022/2023**

NO	Kode Peserta Didik	PPKn	BI	IPA	IPS	SBDP	Jumlah	Rata	Rank	Ketuntasan	
										Tuntas	Tidak
1	ABP	47	11	20	24	10	112	22,4	16		√
2	AAP	43	27	38	39	93	240	48	13		√
3	AT	85	58	78	73	69	363	72,6	4	√	
4	APS	76	73	67	95	86	397	79,4	2	√	
5	A	69	57	37	47	60	270	54	9		√
6	ASR	72	73	75	76	93	385	77,8	3	√	
7	LP	59	33	44	27	64	227	45,4	14		√
8	MHA	69	54	67	56	84	330	66	6		√
9	MIM	75	18	48	51	76	268	53,6	10		√
10	N	91	58	84	78	89	400	80	1	√	
11	RZN	85	52	71	39	79	249	49,8	11		√
12	RM	47	28	62	14	24	175	35	15		√
13	RNH	84	48	68	47	64	311	62,2	8		√
14	SS	77	30	52	80	76	315	63	7		√
15	UH	73	76	87	78	72	386	77,2	5	√	
16	AOH	70	55	52	53	79	246	49,2	12		√
Jumlah Skor								935,6		5	11
Rata-Rata								58,47		31,25%	68,75%

Sumber: Data Nilai dari Guru Kelas V SDN 45 Ganting

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa peserta didik kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan tercatat peserta didik berjumlah 16 orang, dengan rincian 9 peserta didik laki-laki dan sebanyak 7 peserta didik perempuan. Dari tabel tersebut disajikan perolehan rata-rata nilai peserta didik dari gabungan mata pelajaran yakni Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70. Peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 peserta didik dari 16 peserta didik. Oleh karena itu nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Melihat kenyataan tersebut, maka dalam proses pembelajaran tematik terpadu perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat mengorientasikan peserta didik pada masalah, mengaktifkan peserta didik, menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengemukakan gagasan, yang lebih melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai

konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang menerapkan pengorientasian peserta didik pada masalah, mengaktifkan peserta didik, menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengemukakan gagasan, yang lebih melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai. Diharapkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran juga meningkat. Model yang cocok digunakan untuk menciptakan kualitas proses pembelajaran yang mengorientasi peserta didik pada masalah, meningkatkan aktivitas peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik, sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah pada peserta didik yang diberikan oleh guru sehingga bisa merangsang siswa untuk aktif dan memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian proses pembelajaran tidak

terpusat pada guru sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, dan menyenangkan bagi siswa (Mangshum & Yunisrul, 2020). *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pada masalah autentik sehingga peserta didik tersebut dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri (Febriani & Rahmatina, 2020).

Keunggulan *Problem Based Learning* (PBL) menurut Faisal (2014) adalah sebagai berikut : (1) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan; (2) Dalam situasi PBL, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan; (3) *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok; (4) Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut; (5) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi; (6) Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi

dan ketertarikan peserta didik terhadap bahan yang dipelajari; (7) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi, menerima pendapat orang lain, dan menanamkan sikap sosial yang positif diantara peserta didik; (8) Pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap temannya sehingga pencapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat di harapkan.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian Ayunizalmi & Eliyasni (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 72,72 dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II yaitu 81 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) telah berhasil.

Keberhasilan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) ini juga terlihat pada penelitian Fadhilah & Arwin (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD”. Pada penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, yaitu dari siklus I meningkat sampai ke siklus II.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara praktis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 45 Ganting Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) supaya terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.